

PENGEMBANGAN TAMAN MARGASATWA SEMARANG (PENEKANAN UNIVERSAL DESIGN)

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teknik

MAHARIRAKHMAN PERDANA HAKIM L2B 008 059

FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR

> SEMARANG MARET 2014

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : MAHARIRAKHMAN

PERDANA HAKIM

NIM : L2B 008 059

Tanda Tangan:

Tanggal: 24 Maret 2014

HALAMAN PENGESAHAN

: Maharirakhman Perdana Hakim

: L2B 008 059

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama

Nim

Jurusan/Progr Judul Skripsi	am Studi	: Teknik Arsitektur: Pengembangan Tamar(Penekanan Universal	n Margasatwa Semarang l Design)
persyaratan	yang diper	-	n Penguji dan diterima sebagai bagian leh gelar Sarjana pada Jurusan Teknik negoro.
		TIM PENC	GUJI
Pembimbing	: Ir. Herm	n Werdiningsih, MT	
	1960102	11990032002	
Pembimbing	: Ir. Wijay	anti, M.Eng	
	1960711	1990012001	
Penguji		ambang Setioko, M.Eng 51975011003	
			Semarang, 24 Maret 2014
Ketua	Jurusan Te	knik Arsitektur,	Ketua Program Studi S1
		delaki, ST, MT, Ph.D. 199702 1 001	Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng NIP. 19520505 198011 1 001

ABSTRAKSI

Keberadaan taman margasatwa semarang bertujuan utama sebagai konservasi bagi hewan – hewan yang tergolong punah. Tujuan lainnya yaitu memberikan sarana edukasibagi masyarakat Kota Semarang dan daerah sekitarnya. Fungsinya sebagai tempat penelitian pun dapat dilakukan dari berbagai bidang ilmu pendidikan, namun disini lebih ditekankan penelitian tentang flora dan fauna. Dan karena merupakan sector pariwisata serta memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan antara lain kebun binatang, telaga, taman dan arena permainan. Taman Margasatwa Semarang saat ini memiliki banyak koleksi binatang. Taman Margsatwa difungsikan sebagai tempat rekreasi fauna dan rekreasi wahana permainan air. Berada di tepi Kota Semarang sebelah barat, menjadi pintu masuk Kota Semarang bagi masyarakat yang datang dari barat.

Permasalahan pun ada ketika bila dikaji dari Universal Design. Sama sekali tidak fasilitas penunjang untuk para penyandang cacat, orang – orang lanjut usia, dan orang sedang repot dengan barang bawaan. Tentunya hal ini menjadi seperti pagar pembatas bagi mereka yang seharusnya mereka juga hak yang sama untuk dapat menikmati berwisata di taman margasatwa semarang ini.

Untuk dapat meningkatkan pengunjung untuk tahun – tahun ke depannya, Taman Margsatwa Semarang perlu berbenah diri dan dikembangkan yang didesak oleh Peraturan Menteri Kehutanan nomor P.53/Menhut-II/2006 Tentang Lembaga Konservasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala pengelola Taman Margasatwa Semarang, bahwa Taman Margasatwa Semarang ini mendesak agar dipindah naungannya dari pemerintah ke naungan perusda. Hal ini agar meningkatkan kelangsungan dan daya saing dengan objek wisata serupa seperti contohnya Taman Safari Bogor dan Batu Secret Zoo.

Kata Kunci : taman margasatwa, taman margasatwa semarang, pariwisata, rekreasi edukasi, universal design.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maharirakhman Perdana Hakim

NIM : L2B 008 059 Jurusan/Program Studi : Arsitektur

Departemen : Pendidikan Nasional

Fakultas : Teknik Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGEMBANGAN TAMAN MARGASATWA SEMARANG (Penekanan Universal Design)

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang Pada Tanggal : 24 Maret 2014

Yang menyatakan

(Maharirakhman Perdana Hakim)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul "Pengembangan *Taman Margasatwa Semarang*" ini dapat terselesaikan. Tujuan penyusunan LP3A ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana teknik di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

Dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Ir. Hermin Werdiningsih, MT., selaku Dosen Pembimbing Utama.
- 2. Bapak Ir. Wijayanti, M. Eng., selaku Dosen Pembimbing Pendamping.
- 3. Bapak Dr. Ir. Bambang Setioko, M.Eng., selaku Dosen Penguji.
- 4. Bapak Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- 5. Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng, selaku Ketua Program Studi S1 Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- 6. Septana Bagus, ST., MSA, selaku Koordinator TA Periode 125.
- 7. Pihak Taman Margasatwa Semarang dalam ijin survey dan data.
- 8. Kedua Orang Tua dan semua pihak yang telah membantu dan memberi dukungan selama penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini.

Demikian LP3A ini disusun sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penyusun. Akhir kata, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Semarang, 24 Maret 2014

Penyusun

DAFTAR ISI

		DUL i
		CRNYATAAN ORISINALITAS ii
	•	ENGESAHAN iii
		iv CRNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
HALAM AKHIR	AN PE	RNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
	KEPE	NTINGAN AKADEMIS v
		CRSEMBAHAN vi
		NTARvii
		viii
		IBAR xi
		ELxv PIRANxiii
DAFIAN	LAW	IPTRAINXIII
BAB I		PENDAHULUAN
	1.1	Latar
		Belakang1
	1.2	Tujuan Dan
		Sasaran2
	1.3	
		Manfaat
		2
	1.4	Lingkup
		Pembahasan2
	1.5	Metode
		Pembahasan2
	1.6	Sistematika
		Pembahasan3
	1.7	Alur
		Pikir4
BAB II	TIN	NJAUAN PUSTAKA
	2.1	Tinjauan
		Kepariwisataan5
	2.2	Fungsi Dan Tujuan Kawasan
		Wisata5

	2.3	_	atwa
	2.4	Standar	Dasar Perancangan Kebun g6
	2.5	Studi Pe Satwa	
	2.6		eragaan Hewan Dan g7
	2.7	_	g12
	2.8	Tinjauar	n Universal
Bab III	TIN	NJAUAI	N LOKASI
	3.1	Tinjau Umum.	
			Tinjauan Umum Kota ng21
			Kebijakan Tata Ruang Wilayah Di22
		3.1.3 Semarar	Tinjauan Taman Margasatwa Di ng22
	3.2	Penek Design.	
Bab IV	PE : 4.1	ENDEK RANCA Pende	KATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN
		_	Pendekatan Pelaku Kegiatan Dan Kegiatan Pengembangan Taman Margasatwa Semarang31
		4.1.2	Pendekatan Kapasitas Pengguna Dan Pengelola Pengembangan Taman Margasatwa Semarang33
		4.1.3	Pendekatan Kebutuhan Ruang48

4.1.4	Pendekatan Persyaratan
Ruang	50
4.1.5	Pendekatan Hubungan
	Ruang50
4.1.6	5 Program
Ruang	
51	
	Pendekatan
	asi59
	lekatan Aspek
	59
	lekatan Aspek
· ·	60
· - ·	Sistem
	nayaan
.60	
	2 Sistem Penghawaan / Pengkondisian
<u> </u>	60 Si di Li di
	Sistem Jaringan Air
	Sistem Pembuangan Air
	Sistem Jaringan
4.3.6	
	5 Sistem Pembuangan ah61
4.3.7	
	aran62
4.3.8	
	nikasi
62	mkusi
4.3.9	Sistem Penangkal
Petir	\mathcal{E}
	0 Sistem
	anan
62	
4.4 Pend	lekatan Aspek
	62
	Pola
Landscape	
63	
4.4.2	2 Sistem Struktur dan Bahan
Bangu	nan64
4.5 Pend	lekatan Aspek Visual
	64
Bab V PROGRA	AM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
PROYEK	
5.1 Kon	sep Dasar Perencanaan dan
perancangan	
-	

Perancangan		Persyaratan Perencanaan dan
5.2	Progra	nm Dasar
	5.2.1	Program67
		77
DAFTAR	•••••	//
PUSTAKA		
	79	
LAMPIRAN		
BERITA ACAR		
81	•••••	
		DAFTAR GAMBAR
Gambar 2.1 pola Si	istematil	
7	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	
Gambar 2.2 pola Z	oogeogr	aphic
	• • • • • • • • • • • • • • • • • • • •	8
Gambar 2.3 pola H	abitat	
8	• • • • • • • • • •	

5.1.1 Faktor

Gambar 2.4 pola Behavioral	.8
Gambar 2.5 pola Popular	
Gambar 2.6 Pagar Fencing	
9	•
Gambar 2.7 Pagar Jeruji10	•••
Gambar 2.8 Pagar Kuat (Rails) 10	
Gambar 2.9 Pagar Parit Kering10	
Gambar 2.10 Pagar pembatas Panas	
Gambar 2.11 Pagar listrik	
Gambar 2.12 pagar air (wet moat)11	
Gambar 2.13 pagar kaca (glass)	
11	•••
Gambar 2.14 Pagar kawat vertical (vertical wires)	
Gambar2.15 standar kandang hewan darat	
Gambar 2.16 denah standar kandang hewan darat dan air	
Gambar2.17 Jatim Park 2	
12	
Gambar 2.18 Batu Secret Zoo	

Gambar 2.19 reptile area
13
Gambar 2.20 Savannah Area
13
Gambar 2.21 Shark Coaster
3
Gambar 2.22 Kebun Binatang Gembiraloka
Gambar 2.23 pintu masuk KBGL
Gambar 2.24 kandang pelican
Gambar 2.25 Aves Area
14
Gambar 2.26 rumah makan terapung
Gambar 2.27 ATV Circuit
14
Gambar 2.29 Segitiga Universal Design
Gambar 2.30 Guide path
17
Gambar 2.31 Pintu sensor yang nyaman digunakan bagi semua kalangan17
Gambar 2.32 Berjalan meraba sitting group karena guide path tidak ada17
Gambar 2.33 tombol penyebrangan meningkatkan ketepatan menyebrang17
Gambar 2.34 Langkah – langkah yang mudah diikuti dan dipahami18

Gambar 2.35 Contoh guide path yang menyulitkan penggunanya18
Gambar 2.36 Kejelasan berbagai informasi di alat pemandu penyebrangan18
Gambar 2.37 Berbagai rambu disertai huruf braille untuk memudahkan tuna netra mendapat informasi
18
Gambar 2.38 Railing pada pedestrian
Gambar 2.39 Railing pada pedestrian
Gambar 2.40 Sitting group pada pedestrian
Gambar 2.41 pedestrian yang tidak terlalu tinggi
Gambar 2.42 Celah yang kecil pada penutup selokan20
Gambar 2.43 Ukuran dasar ruang pada tangga yang sesuai bagi tuna netra dan tongkat pemandunya
Gambar 3.1 Gambar Peta Topografi Kota Semarang21
Gambar 3.2 Gambar Peta Lokasi Tapak
Gambar 3.3 peta batas –batas Taman Margasatwa Semarang23
Gambar 3.4 kandang hewan primata yang tidak layak25
Gambar 3.5 kandang rusa hanya berupa gubuk25
Gambar 3.6 kandang aves cukup layak25
Gambar 3.7 arena ATV
5

Gambar 3.8 arena bermain anak - anak25
Gambar 3.9 wahana water boom25
Gambar 3.10 wahana kolam renang
Gambar 3.11 monumen pesawat terbang
Gambar 3.12 wahana becak air di telaga air
Gambar 3.13 wahana becak air di telaga air
Gambar 3.14 berbagai warung makan dan toko souvenir
Gambar 3.15 berbagai warung makan dan toko souvenir26
Gambar 3.16 berbagai warung makan dan toko souvenir
Gambar 3.17 area terapi kaki
Gambar 3.18 area terapi kaki
Gambar 3.19 selokan yang permanen
Gambar 3.20 selokan yang tidak permanen
Gambar 3.21 sampah berserakan di salah satu spot
Gambar 3.22 sampah berserakan di pelataran parkir
Gambar 3.23 tidak ada guide path bagi penderita tuna netra28
Gambar 3.24 kurang lebar bagi pengguna kursi roda jika saat ramai pengunjung28
Gambar 3.25 tidak ada guide path, namun pembatas pada jalur untuk

	bisa dijadikan panduan berjalan29
Gambar 3.26	sama sekali tidak acuan untuk penderita tuna netra berjalan29
	tersedia tempat duduk namun tidak ada sandaran untuk punggun pengunjung
	29
Gambar 3.28	cukup mudah berjalan di jalur pengunjung yang cukup luas 29
Gambar 3.29	papan penunjuk tidak ada huruf braille atau fasilitas suara 29
	papan penunjuk tidak ada huruf braille atau fasilitas suara dan letaknya tinggi
	29
Gambar 3.31 30	perlunya perbaikan kandang untuk keamanan pengunjung dan sa
Gambar 3.32	alur paving yang tidak sama bisa menyandung pengunjung yang berjalan30
Gambar 3.33	tangga ke kamar mandi cukup curam
	adanya jalur pengunjung yang landai30
	perlunya perhitungan tempat berjalan bagi pengunjung dan kenda wisata
	jalur anak tangga yang sempit, tidak memperhitungkan jika pengunjung sedang
	ramai30
	Asumsi Kenyamanan Ruang Pejalan Kaki
Gambar 5.1	Zona Perluasan TMS
	78

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 jumlah satwa Taman Margsatwa33
Tabel 4.2 Studi mamalia
33
Tabel 4.3 Studi Aves
34
Tabel 4.4 Studi Primata
34
Tabel 4.5 Studi Reptile
35
Tabel 4.6 Studi Pisces
36
Tabel 4.7 rencana penambahan koleksi satwa
Tabel 4.8 rencana koleksi museum satwa
Tabel 4.9 jumlah pengunjung tiap tahun
Tabel 4.10 grafik pengunjung dalam 5 tahun
39

Tabel 4.11 jumlah pegawai sekarang40
Tabel 4.12 kebutuhan ruang satwa
Tabel 4.13 kebutuhan zona penerima
Tabel 4.14 kebutuhan zona transisi
Tabel 4.15 kebutuhan zona rekreasi
Tabel 4.16 pendekatan kebutuhan ruang48
Tabel 4.17 Program ruang zona konservasi51
Tabel 4.18 Program Ruang zona penerima
Tabel 4.19 Program Ruang zona transisi
Tabel 4.20 program Ruang zona rekreasi
Tabel 4.21 total program ruang
Tabel 5.1 Program Ruang zona konservasi
Tabel 5.2 Program Ruang zona penerima
Tabel 5.3 Program Ruang zona transisi
Tabel 5.4 program ruang zona rekreasi
Tabel 5.5 total program ruang